



TONGKONAN SEBAGAI PUSAT EDUKASI PENGENALAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI DI LEMBANG LANGDA

Stefani Marina Palimbong¹, Rahma Gusmawati Tammu², Olivia Devi Y. Pompeng³, Mince Batara⁴, Randi Tangdialla⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Email: stefanimarinapalimbong@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui menabung, untuk menumbuhkan minat menabung sejak dini agar anak terbiasa untuk menabung, serta dengan memberikan contoh bagaimana cara pembuatan kreasi celengan dari bambu. Kegiatan ini dilaksanakan di tongkonan menggunakan metode penyampaian materi sosialisasi kemudian melaksanakan tanya jawab, kuis, serta kreasi membuat celengan dari bambu. Dari observasi yang dilakukan di lapangan ditemukan bahwa kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak untuk belajar menabung dari usia dini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan yang terjadi pada anak seperti anak menjadi tertarik untuk menabung dan sebagian dari mereka sudah mulai menabung.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Menabung

Abstrak

This activity aims to provide knowledge and understanding of financial literacy through saving, to foster an interest in saving from an early age so that children get used to saving, as well as to provide examples of how to make piggy bank creations from bamboo. This activity was carried out in the tongkonan using the method of delivering socialization material then carrying out questions and answers, quizzes, and creatively making piggy banks from bamboo. From observations made in the field it was found that there was a lack of attention from parents in guiding children to learn to save from an early age. The results of this activity show change that have occurred in children such as children becoming interested in saving and some of them have started saving.

Keywords: financial literacy, saving

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pendidikan literasi keuangan merupakan hal yang penting diajarkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga dapat mengelola uang dengan baik. Oleh sebab itu sebaiknya mulai mengenalkan sejak dini kegiatan menabung untuk anak-anak. Kegiatan/aktivitas menabung seringkali sulit dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Nuh, 2021), yang menjadi permasalahan adalah siswa-siswi masih jarang yang menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua untuk ditabung. Dengan memberikan pengetahuan literasi keuangan maka orang tua dapat mengajarkan pendidikan ekonomi kepada anak dengan cara-cara sederhana sehingga menghasilkan beberapa hal positif terkait dengan membelanjakan, menabung, serta menginvestasikan uang dengan benar.

Pendidikan literasi keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan guna menjadikan anak individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung (Beverly dan Clancy, 2021). Di sekolah dasar, fokusnya harus berada di “pedagogi langsung” dimana karakteristik utama adalah “belajar sampai mempraktekkan”. Guru berperan sebagai orang tua di sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan kemudian anak murid mempraktekan menabung (Yusmaniarti, dkk, 2018). Perilaku menabung sangat dipengaruhi

oleh pemahaman masyarakat akan kegunaan uang maupun pengelolaannya/literasi keuangan (Sirine & Utami, 2016; Navickas, Gudaitis & Krajnakova, 2014; Chinen & Endo, 2014; Sabril & Juen, 2014) dalam Amalia, dkk(2021). Pengelolaan keuangan sangat penting dan harus dilatih atau dipraktekkan sejak dini dan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan adalah menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini agar anak-anak usia dini menjadi terbiasa karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya literasi keuangan pada anak usia dini melalui menabung di SD Negeri 8 Sopai Di Lembang Langda Kecamatan Sopai. Sosialisasi ini ditujukan agar anak usia dini yaitu anak Sekolah dasar paham pentingnya menabung dalam hidup dan terbiasa untuk menabung sehingga diharapkan kehidupan mereka lebih sejahtera kedepannya Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui menabung sejak dini, untuk menumbuhkan minat menabung sejak dini agar anak terbiasa untuk menabung, serta dengan memberikan contoh bagaimana cara pembuatan celengan dengan memanfaatkan media dari bahan bambu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai gerakan literasi keuangan melalui menabung untuk anak usia dini; dan Tahap pelaporan.

1. Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah: Melakukan survey ke lokasi pengabdian dan mengidentifikasi potensi/permasalahan yang ada di lokasi yaitu di lembang Langda Kecamatan Sopai dan melakukan pembekalan kepada anggota pengabdian tentang materi / apa saja yang akan dilakukan pada saat sosialisasi pendidikan literasi keuangan melalui menabung.
2. Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan koordinasi dan perizinan dengan kepala lembang setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.
Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi menabung diusia dini yang dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu sosialisasi dalam bentuk ceramah dalam hal ini pemaparkan materi berupa teori dan video animasi tentang menabung, kemudian melakukan tanya jawab, dan kreasi membuat tabungan dari bahan bambu yang merupakan salah satu bahan yang banyak di sekitar lingkungan lembang langda. Penjelasan tentang metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Sesi Ke-	Materi	Metode	Keterangan
1 .	1. Defenisi uang, fungsi uang, jenis-jenis uang 2. Defenisi menabung, Manfaat menabung, Tips menabung 3. Budaya menghargai uang	Pemaparan Materi, tanya jawab, dan menonton video	60% pemaparan materi dan 40% dalam bentuk video
2 .	1. Teknik/cara menyisihkan uang 2. Praktek membuat celengan menggunakan bahan baku bambu	Teori dan Praktek pendampingan	60% pendampingan dan teori 40% Praktek pembuatan celengan dari bambu

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil survey dari kegiatan sosialisasi menabung usia dini yaitu masih banyaknya anak-anak yang belum paham akan pentingnya menabung,terlalu banyak anak-anak lebih mementingkan uang saku untuk digunakan jajan dibandingkan untuk disisihkan dalam menabung.



Gambar 1. *Doa Pembuka*



Gambar 2. *Pemaparan Materi*



Gambar 3. *Diskusi*

Tingkat pengetahuan anak-anak mengenai menabung dan cara mengelola uang sangat rendah. Kondisi ini menggambarkan anak mengerti uang itu penting dan tabungan itu penting tetapi mereka tidak pandai dalam mengelola uang tersebut. Kurangnya peran orang tua untuk mengajarkan serta memotivasi kepada anak-anak bahwa pentingnya mengelola uang dalam bentuk menabung. Menabung dilakukan jika hanya saat membutuhkan sesuatu yang mendesak seperti saat pada mau masuk sekolah dan kenaikan kelas untuk membeli kebutuhan sekolah.

Kegiatan pengabdian menabung diusia dini dilaksanakan satu hari di rumah Tongkonan Rante Langda dengan melibatkan siswa/siswi SD Negeri 8 Sopai. Kegiatan yang diberikan yaitu melakukan sosialisasi dengan memberikan materi tentang Defenisi uang, fungsi uang, jenis- jenis uang, defenisi menabung, manfaat menabung, tips menabung, dan budaya menghargai uang. Perberian materi dilaksanakan dengan santai agar anak-anak merasa tidak bosan dan juga diselingi dengan menonton video animasi.

Sebagian anak-anak sudah memahami bahwa menabung itu sangat penting dan mengutamakan menabung daripada menghabiskan uang untuk jajan seperti membeli mainan dan makanan ringan. Sangat dibutuhkan peran orang tua agar memantau anak-anak dalam mengelola uang untuk menabung agar mereka memfokuskan diri serta tekun dalam melakukan kegiatan menabung supaya tabungannya kelak bermanfaat pada saat dibutuhkan seperti membeli kebutuhan sekolah serta hal-hal yang mendesak lainnya. Mereka pun terbiasa menyisihkan sebagian uangnya karena sudah terbiasa sedari kecil mereka di didik untuk menyisihkan sebagian uangnya.



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Dari hasil sosialisasi yang kami lakukan di Lembang Langda anak-anak tertarik menabung dan sebagian dari mereka sudah mulai menabung sejak dini. Dalam menerapkan kegiatan menabung sejak dini sangat dibutuhkan peran orang tua untuk melatih anak-anak agar gemar menabung untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ananda Rizki, et al.(2021) "Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini." *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat* 1, 34-43
- Korselinda, Risma, Yusmaniarti Yusmaniarti, and Novita Hamron (2022) "Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2.1,10-15
- Nuh, M. (2021). Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Dedikasi*, 1(1), 119–125.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, Sri Ekowati, Uswatun Isnaini Abror, S. (2018). Mengukur Minat Berwirausaha Melalui Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dan Variabel Efikasi Diri Serta Literasi Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa Ptn & Pts Di Kota Bengkulu). Seminar Nasional “Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0,” 1(1). <https://doi.org/DOI.10.17605/OSF.IO/E7NWZ>